

OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA

Harlina
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami Banjarmasin
harlina@staijami.ac.id

Abstract

This study aims to optimize learning methods for the Qur'an and Hadith to enhance students' understanding. In the context of Islamic education, a deep understanding of the Qur'an and Hadith is crucial for shaping students' character and morals. The methods applied include interactive approaches, the use of technology, and project-based activities that actively engage students. By involving students in discussions, hands-on practices, and reflections, the research found that students' comprehension of the Qur'an and Hadith significantly improved. Data were collected through observations, interviews, and questionnaires before and after the implementation of the learning methods. The results indicate that varied and interactive learning methods not only enhance academic understanding but also foster students' love for the Qur'an and Hadith. This study recommends the application of similar methods in other educational institutions to achieve optimal results in religious education.

Keywords: Optimization, Learning Methods, Qur'an, Hadith, Student Understanding

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan metode pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits guna meningkatkan pemahaman siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an dan Hadits sangat penting untuk membentuk karakter dan moral siswa. Metode yang diterapkan mencakup pendekatan interaktif, penggunaan teknologi, dan kegiatan berbasis proyek yang melibatkan siswa secara aktif. Dengan melibatkan siswa dalam diskusi, praktik langsung, dan refleksi, penelitian ini menemukan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an dan Hadits meningkat secara signifikan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner

sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang variatif dan interaktif tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis, tetapi juga menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode serupa di lembaga pendidikan lainnya untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran agama.

Kata kunci: Optimalisasi, Metode Pembelajaran, Al-Qur'an, Hadits, Pemahaman Siswa.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya manusia agar ia menjadi manusia seutuhnya dalam artian seimbang antara potensi jasmani maupun rohani. Orang dewasa atau orang tua berperan penting dalam membimbing dan membina kemampuan dasar anak menuju terbentuknya manusia seutuhnya dalam artian seimbang antara lahiriyah dan batiniyah.

Pendidikan di sekolah bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang positif bagi anak yang sedang tumbuh dan berkembang menuju dewasa. Tumbuh dan berkembang secara maksimal dalam berbagai aspek kepribadian sehingga menjadi manusia dewasa yang mampu berdiri sendiri. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk membentuk dan membina generasi mendatang.

Dengan demikian orientasi program pendidikan adalah kehidupan masa datang, hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran surah An Nahl ayat 44 yang berbunyi sebagai berikut :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang Telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan. (QS. An Nahl : 44).²

Dalam surah An Nahl ayat 44 tersebut Allah SWT menjelaskan bahwa rasul-rasul itu diutus dengan membawa keterangan-keterangan yang membuktikan kebenarannya, yaitu mukjizat dan kitab-kitab, yang dimaksud dengan keterangan di dalam ayat ini adalah dalil-dalil yang membuktikan kebenaran kerisalahan, sedangkan yang dimaksud dengan kitab Az Zabur adalah

kitab yang mengandung tuntunan hidup dan tata hukum yang diberikan oleh Allah kepada hambanya.

Dan Allah SWT menerangkan pula bahwa dia telah menurunkan Al-Quran kepada Nabi Muhammad SAW agar kitab Al-Quran itu dijadikan pedoman untuk memberikan penjelasan kepada manusia apa saja yang telah diturunkan kepada mereka seperti perintah dan larangan serta aturan hidup lainnya yang harus mereka perhatikan dan mengandung kisah umat terdahulu supaya dijadikan suri teladan dalam menempuh kehidupan di dunia, juga agar Al-Quran dijadikan sebagai dasar mengenai hal-hal yang mereka rasa sukar, yaitu menjelaskan hukum-hukum yang terkandung dalam Al-Quran serta merincikan kandungan yang bersifat global sesuai dengan kemampuan berpikir dan kepehaman mereka terhadap tujuan-tujuan hukum.

Di akhir ayat Allah SWT menegaskan agar mereka suka memikirkan kandungan isi Al-Quran dengan pikiran yang jernih baik terhadap prinsip-prinsip hidup yang terkandung di dalamnya, tata aturan yang termuat di dalamnya. Seumpama ibarat yang ada di dalam ayat-ayat Al-Quran itu agar mereka memperoleh kesejahteraan hidup di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat juga terlepas dari berbagai macam azab dan bencana seperti yang menimpa umat-umat sebelumnya.³

Hal ini sesuai dengan maksud dari tujuan pendidikan di Indonesia yang ditegaskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab III pasal 4 yang dirumuskan sebagai berikut :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah ibtidaiyah menurut peneliti menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan paling pertama atau dasar utama yang harus ada dan dimiliki oleh seorang muslim. terhadap

¹ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya*, (Jakarta:Cemerlang, 2003), h. 12.

pembelajaran tersebut. Kemampuan yang harus dimiliki dalam pembelajaran berupa dalam membaca, menulis, menghafal serta mengartikan. Setelah anak didik dapat melakukannya selanjutnya harus belajar memahami isi kandungan yang dipelajarinya agar bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Al Qur'an memuat berbagai macam ilmu pengetahuan baik yang berhubungan dengan pendidikan maupun mengenai hukum. Dalam hal ini menurut peneliti bahwa ilmu pengetahuan mengenai Al Qur'an Hadist bisa diperoleh sebuah generasi yang akan datang dan didapat melalui pendidikan. Walaupun dalam kitab ini Allah menyatakan bahwa Al Qur'an dalam pemeliharannya, namun seorang guru yang bertugas mengajarkan mata pelajaran Al Qur'an Hadits memiliki tanggung jawab untuk kelangsungan ilmu Al Qur'an ini.

Menurut peneliti Manusia sulit menjadi orang yang sempurna tanpa suatu pengetahuan, dan pengetahuan hanya bisa diperoleh lewat suatu pendidikan. Untuk sampai pada pendidikan diperlukan Pembelajaran sebuah pembelajaran yang terencana dengan baik dan berkelanjutan, kenyataan menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran sering terhambat karena dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, misalnya pendidik, anak didik, fasilitas dan sarana serta sebuah lingkungan tempat anak tinggal. Kesemuanya perlu diperhatikan karena bisa membantu keberhasilan dalam sebuah pembelajaran yang diinginkan. Ketika peneliti melakukan penjajakan awal untuk penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, peneliti menemukan banyak anak-anak yang dalam membaca Al Qur'an sudah memperhatikan hukum dan tata cara membaca yang sesuai dengan ilmu Tajwid Al Qur'an, sehingga bacaannya baik dan benar. Berbanding terbalik dengan anak-anak yang sekolah di Tingkat Dasar, masih banyak yang anak-anak yang masih terbata-bata dalam membaca Al Qur'an dan tidak memperdulikan ketentuan dalam membaca Al Qur'an.

A. Perumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dasar sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin ?

Definisi Operasional

Menghindari salah pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul

penelitian ini, maka penulis perlu membuat penegasan judul sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran atau proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam suatu edukatif dan efisien.² Sedangkan menurut Menurut Abuddin Nata pembelajaran dapat di artikan sebagai usaha agar dengan kemauannya sendiri seseorang dapat belajar, dan menjadikannya sebagai salah satu kebutuhan hidup yang tidak dapat ditinggalkan. dengan pembelajaran ini akan tercipta keadaan msyarakat belajar (*learning society*).³ Berkaitan dengan pengertian di atas, tampak jelas bahwa titik tumpu konsep pembelajaran adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Selain itu, pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴

2. Al Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits adalah sebuah bagian mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI), yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk dapat memahami dan lebih mencintai Al Qur'an Hadits sebagai sumber agama Islam dan dapat mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah: usaha usaha yang dilakukan oleh dewan guru serta langkah-langkah dalam pembelajaran dan strategi penerapannya, faktor faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

B. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari permasalahan pokok yang diteliti maka tujuan penelitian ini adalah :

² B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 57.

³ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet. 2 h. 205

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 57.

⁵ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Alquran dan Hadis*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam: Depag. RI, 2009), h. 3.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin

Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.⁶

Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajara Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Data dan Sumber Data

Data yang didapat dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang. Data pokok adalah Data pokok, yaitu data yang menyangkut dengan rumusan berupada data tentang Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin meliputi; perencanaan, metode, madia, dan evaluasi. Serta faktor-faktor yang mempengaruhinya yang meliputi; faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana serta factor lingkungan. Sedangkan data penunjang penulis perlukan untuk melengkapi data pokok di atas, sebagai berikut: profil sekolah, keadaan kepala sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Data yang didapat dalam penelitian ini bersumber dari narasumber dan informan, sebagai berikut:

⁶ Irmim Soejetno dan Abdul Rohim, *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional*, (Jakarta: Batavia Press, 2004) h. 20.

1. Responden yaitu guru-guru, pada Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin .
2. Informan yaitu kepala sekolah, dan orang-orang yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
3. Dokumen yaitu segala informasi yang tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi
Observasi dalam Kamus Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai peninjauan secara cermat. Dengan teknik ini penulis menggunakan pengamatan secara langsung atau terfokus di lokasi penelitian, sarana dan prasarana sekolah, fasilitas belajar dan permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pengajaran di MI Norrahan Banjarmasin.
2. Wawancara
Teknik ini merupakan yang utama dalam usaha pengumpulan data dengan cara mengajukan langsung pertanyaan secara lisan kepada yang bersangkutan.
3. Dokumentasi
Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang telah jadi dan sudah diolah oleh orang lain. Teknik ini menggubakan data yang diambil dari dokumen-dokumen yang ada. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Teknik Pengolahan Data

Dalam peneliitan ini ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan, yaitu :

1. Editing, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengecek kembali, melihat atau memberikan kelengkapan dan kejelasan yang diperoleh.
2. Klasifikasi Data, yaitu Teknik digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya.
3. Interpretasi Data, yaitu teknik yang digunakan oleh penulis untuk memberikan penjelasan dari data-data yang diperoleh sehingga mudah dalam menggunakannya.

Temuah Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

a. Membuat Perencanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Upaya atau usaha yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dalam membuat pembelajaran Al Qur'an Hadits, diantaranya yang dilakukan adalah dengan membuatnya menyesuaikan dengan Silabus dan Materi ajar. Serta menyesuaikan dengan tujuan, menguasai program/bahan yang disusun dan menggunakan buku penunjang.

Disamping itu juga dengan menelaah dan mempelajari buku petunjuk teknis mata pelajaran Al Qur'an Hadits, serta mempedomani distribusi waktu dan kalender minggu efektif dalam kegiatan pembelajaran, semua daya upaya atau strategi dalam membuat perencanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits tersebut sudah dilakukan dengan tujuan agar dalam kegiatan pembelajaran nantinya diharapkan dapat berhasil sesuai dengan yang disusun. Selanjutnya, sebuah pembelajaran Al Qur'an Hadits, dapat diketahui akan berjalan dengan baik apabila dilihat dari berbagai upaya guru yang menerapkan sebagai awal mula dalam mengambil tindakan. Paling tidak itu merupakan sebagai usaha demi berhasilnya dalam kegiatan pembelajaran terhadap bahan yang diberikan kepada siswanya. Dan usaha ini akan berhasil bila benar-benar diterapkan, karena sudah mempunyai landasan untuk berpijak dan mengambil tindakan yang cocok dalam situasi apa yang sebaiknya untuk dilakukan. Ternyata juga tindakan-tindakan yang dilakukan mempunyai dasar sehingga upaya atau usaha yang dilakukan tidak menyalahi atau menyimpang dari jalur yang seharusnya.

Dasar-dasar yang dipedomani tentunya dasar-dasar ilmu keguruan yang dipelajari dan dipahami. Dari dasar itulah yang perlu dilakukan dalam membuat perencanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits dapat tersusun dengan baik. Upaya yang demikian merupakan suatu usaha dimana perencanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits tersebut sesuai dengan langkah/petunjuk yang dipedomani sebagaimana yang telah disebutkan. Dengan demikian, untuk melihat sebuah pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits disini, dapat dikatakan sudah baik. Baiknya disini terlihat dari beberapa upaya atau usaha yang dilakukan dalam rangka untuk menyukseskan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan menyusun perencanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits.

b. Metode Pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, guru tampaknya telah menggunakan metode yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an Hadits, diantaranya metode ceramah, pemberian tugas, metode demonstrasi. Semua metode yang disebutkan itu dipergunakan sesuai dengan materi yang disajikan. Misalnya saja metode demonstrasi, maka materi yang sesuai dengan itu seperti membaca surah surah

pendek. Begitu juga dengan metode lainnya yang akan digunakan apabila materi itu memang memerlukan metode tertentu. Adapun upaya atau usaha yang dilakukan oleh guru pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin diantaranya dapat menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dan menyesuaikan dengan keadaan siswa. Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan dalam proses interaksi kegiatan pembelajaran agar tujuan yang telah diharapkan atau ditetapkan dapat dicapai.

Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin sering menggunakan metode ceramah dan penugasan serta kadang-kadang menggunakan metode lainnya. Dari semua itu menunjukkan bahwa guru menggunakan metode tidak hanya semata satu saja, akan tetapi juga metode lain yang berfungsi dan kedudukannya disesuaikan pada materi atau bahan yang disajikan kepada siswa. Melalui hasil yang demikian seperti guru dalam proses interaksi belajar tidak hanya menguasai satu metode saja, melainkan metode lainnya juga agar memudahkan pemilihan metode, bila metode yang digunakan tidak sesuai lagi dengan situasi dan keadaan psikologis siswa, fasilitas dan tingkat kematangan siswa, yang pada dasarnya tetap berorientasi pada pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Dengan demikian berarti tidak ada satupun dari metode pengajaran sempurna, akan ada titik kelemahannya. Jadi dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi akan lebih baik dari pada penggunaan satu metode mengajar, juga penggunaan satu metode mengajar tidak ada salahnya, selama apa yang dilakukan itu untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Oleh karena itu wajar saja bila guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah, metode pemberian tugas, metode demonstrasi disertai praktik, sebab digunakannya metode tersebut adalah untuk mencapai tujuan agar lebih efektif dan efisien. Dengan berdasarkan hal-hal tersebut, maka dapatlah dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits dalam hal menggunakan metode pengajaran sudah cukup baik. Cukup baiknya disini, dengan memperhatikan dari upaya atau usaha guru pelajaran Al Qur'an Hadits dalam menggunakan metode pengajaran selalu menyesuaikan dengan kemampuan mereka dan selalu tepat dalam penggunaannya. Kemudian juga dengan memperhatikan dari upaya atau usaha sebagai guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dalam menggunakan metode tersebut selalu menyesuaikan dengan keadaan siswa, dan sebagian lainnya hanya kadang-kadang saja dapat menyesuaikan dengan keadaan siswa dalam menggunakan metode pengajaran tersebut.

Sebab hal ini terlihat ketika guru pelajaran Al Qur'an Hadits dalam menggunakan metode pengajaran dalam kegiatan pembelajaran, ada saja siswa-siswanya yang tidak memperhatikan pelajaran, yang berbicara, yang ribut dan

ada juga yang terkadang siswa-siswanya diam, tetapi hal-hal seperti ini kurang diantisipasi oleh guru pelajaran Al Qur'an Hadits yang bersangkutan.

c. Media (alat peraga) Pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Upaya atau usaha yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dalam menggunakan media pengajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

tersebut, diantaranya dapat menyesuaikan dengan bahan, tujuan, kemampuan guru, dan bervariasi dalam penggunaannya. Dalam kenyataan yang berasal dari hasil pengamatan dimana kadang-kadang (sewaktu-waktu) saja guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits menggunakan alat peraga atau media pengajaran. Dengan demikian, dari Pernyataan yang dilakukan oleh guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist boleh dikatakan cukup memadai. Cukup memadai disini disebabkan karena dalam penerapannya menyesuaikan dengan hal-hal tersebut di atas. Walaupun media yang digunakan selalu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, namun masih kurang variasi dan masih sangat sederhana. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan alat peraga atau media pengajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits cukup membantu mensukseskannya.

d. Evaluasi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang menjadi kewajiban bagi setiap guru. Evaluasi diharapkan dapat memberikan informasi tentang kemajuan yang telah dicapai siswa, bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang siswa dapatkan setelah mempelajari pelajaran Al Qur'an Hadits. Disinilah upaya atau usaha guru sangat diperlukan dalam menyusun ketepatan evaluasi dan selanjutnya menentukan bagaimana intensitas prestasi belajar siswa. Di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dalam mengukur keberhasilan (evaluasi) pada awal dan akhir pelajaran Al Qur'an Hadits, ternyata kadang-kadang saja guru melaksanakannya. Adapun diantara evaluasi yang dilaksanakan tersebut adalah mengadakan ulangan lisan, tes tertulis, tes perbuatan,

memberikan tugas atau latihan. Sebuah pembelajaran Al Qur'an Hadits akan terlaksana bila didalam melaksanakan evaluasi tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa dan untuk mengetahui efektivitas proses interaksi

pembelajaran. Pelaksanaan tersebut didukung hasil pengamatan bahwa guru pelajaran Al Qur'an Hadits yang mengadakan ulangan atau tes lisan pada setiap awal dan akhir pelajaran. Adapun mengenai hasil yang diketahui terhadap kemampuan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Al Qur'an Hadits ternyata sudah cukup baik. Dengan demikian pengukuran keberhasilan (evaluasi) hasil mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap adanya pelaksanaan pembelajaran boleh dikatakan cukup berhasil.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

a. Faktor Guru.

Dilihat dari latar belakang pendidikan guru, ternyata sangat memungkinkan berhasilnya pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits, Karena pendidikan yang diikuti dan telah diselesaikan berasal dari jalur yang sesuai dan khusus dibidang pendidikan dan pengajaran agama Islam. ditambah dari segi pengalaman beliau mengajar. Selanjutnya pernah tidaknya guru pelajaran Al Qur'an Hadits mengikuti training atau penataran-penataran yang berkaitan dengan tugas-tugasnya masih cukup. Karena pernah mengikuti penataran, hal ini dibuktikan dengan sertifikat atau piagam yang dimiliki.

b. Faktor Siswa.

Melihat dari berbagai aspek yang ada pada siswa untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits terlihat dari keaktifan belajar siswa, kemampuan siswa dalam memahami Al Qur'an Hadits sudah memadai, dan prestasi nilai siswa dalam belajar menunjukkan hasil yang sudah cukup baik dan motivasinya pun bisa dikatakan sudah cukup tinggi. Dengan demikian faktor siswa ini juga turut membantu dan mendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits.

c. Sarana dan Prasarana.

Memperhatikan sarana dalam ruangan kelas bisa dikatakan sudah memadai, karena alat peraga yang dimiliki sekolah dalam menunjang pembelajaran sudah dimiliki, oleh Karena itu, dalam hal sarana dan prasarana cukup mendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dari segi buku pegangan siswa dapat dikatakan cukup memadai, karena siswa ada yang menyatakan memiliki sendiri, dan ada siswa yang meminjam dari teman terdahulu dan untuk yang tidak memiliki maka guru meminjaminya satu buku untuk 1 orang. Kenyataan ini menunjukkan adanya hubungan yang menunjang pada pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits. Selain itu sinar matahari yang cukup banyak masuk kedalam ruangan serta aliran udara yang teratur juga cukup memberikan kenyamanan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits.

d. Faktor Lingkungan.

Lingkungan yang dimaksud adalah yang erat hubungannya terhadap pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits. Bila lingkungan sekolah penuh dengan aktivitas yang menumbuh kembangkan kemampuan siswa belajar akan berpengaruh positif untuk dapat menghasilkan pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits ini. Di dalam sebuah pembelajaran lingkungan yang dimaksudkan di sini adalah sekolah, hasil yang diketahui menunjukkan situasi

dan kondisi lingkungan belajar dalam kelas kadang-kadang ribut (tidak tenang), kurang konsentrasi, juga sikap guru yang terkadang emosional, karena melihat situasi siswa yang belum siap menerima pelajaran, sehingga mengakibatkan terkadang guru mengalami masalah dalam menerapkan strategi pembelajaran. Oleh karena itu suasana kelas serta waktu pengajarannya terkadang guru mengalami masalah dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits itu. Tetapi hal ini bagi seorang guru yang ada di sekolah ini menyatakan tetap berusaha melaksanakannya dengan semaksimal mungkin agar situasi pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laporkan pada bagian yang terdahulu,

maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kecamatan sudah berjalan dengan baik, karena guru tersebut di dalam pembelajaran terlebih dahulu membuat perencanaan, menggunakan metode yang bervariasi dan sesuai materi pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran. Dalam Penyajian materi pelajaran sudah dilakukan baik karena guru dalam menyajikan materi menyesuaikan dengan perangkat yang telah dibuatnya. Demikian pula dengan evaluasi pembelajaran telah berjalan dengan baik, karena guru selalu melaksanakan penilaian, baik di awal pelajaran maupun di akhir pelajaran.
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin adalah:
 - a. Faktor guru, yaitu latar belakang pendidikan dimilikinya sarjana pendidikan dan mempunyai pengalaman mengajar yang cukup.
 - b. Faktor siswa, dilihat dari segi minat dan motivasi cukup memadai yang dapat dilihat dari kehadiran dan keaktifan mereka dalam menerima pelajaran.
 - c. Faktor lingkungan baik di dalam kelas (sekolah) maupun diluar kelas (sekolah) yang sudah cukup mendukung.
 - d. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Quran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990.
- Abdurrahman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 1989.
- B. Suryobroto. (2002), *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2008), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, Jakarta: Cemerlang.
- Nata, Abuddin. (2011), *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Lutfi, Ahmad. (2009), *Pembelajaran Alquran dan Hadis*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam:Depag. RI.
- Soejetno, Irmim dan Abdul Rohim. (2004), *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional*, Jakarta: Batavia Press.